

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan dan rekomendasi dari hasil pembahasan penelitian mengenai pemanfaatan *power point* bersuara sebagai media pembelajaran sejarah secara daring di SMA Negeri 1 Cisarua.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi mengenai pemanfaatan *power point* bersuara sebagai media pembelajaran sejarah secara daring di SMA Negeri 1 Cisarua diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Ada beberapa alasan digunakannya media *power point* bersuara dalam pembelajaran sejarah daring antara lain pertama, menurut guru sejarah *power point* bersuara efektif bagi pemahaman siswa. Berdasarkan hasil dari lembar pemahaman yang diberikan guru setelah melaksanakan pembelajaran, menunjukkan bahwa rata-rata siswa dapat menjawab dengan baik. Selanjutnya, media *power point* bersuara ini merupakan solusi untuk pembelajaran daring melalui *google classroom*. Guru sejarah memanfaatkan *power point* bersuara sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, karena guru tidak dapat bertatap muka langsung dengan siswa. Terakhir, bagi guru sejarah penggunaan teknologi dalam pembelajaran penting dilakukan. Oleh karena itu, guru sejarah menggunakan media berbasis teknologi yaitu *power point* bersuara dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah daring.
2. Pemanfaatan media *power point* bersuara dalam pembelajaran sejarah daring telah dilakukan dengan baik. Sebelum melaksanakan pembelajaran sejarah daring, guru sejarah melakukan persiapan dimulai dari menyusun RPP daring dengan format satu lembar. Dalam

merancang media *power point* bersuara guru juga memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa. Adapun media *power point* bersuara ini dibagikan melalui *google classroom*. Oleh karena itu pembelajaran sejarah daring dilaksanakan secara asinkron. Melalui bantuan media *power point* bersuara, guru sejarah menyampaikan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, serta penugasan dengan jelas dan rinci. Namun sayangnya, penggunaan media *power point* bersuara ini mengurangi interaksi langsung antara siswa dengan guru. Disamping itu, guru tidak dapat mengamati secara langsung bagaimana respon siswa dari penggunaan media *power point* bersuara. Meskipun demikian, ada beberapa manfaat yang dirasakan siswa dari penggunaan media ini seperti membantu siswa dalam memahami materi dan siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Setelah selesai melaksanakan pembelajaran, guru melakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Guru juga memanfaatkan media *power point* bersuara dalam menjelaskan pengerjaan tugas kepada siswa.

3. Terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh guru sejarah maupun siswa dari pemanfaatan media *power point* bersuara dalam pembelajaran sejarah daring. Pertama, siswa kesulitan membuka *power point* bersuara yang dibagikan melalui *google classroom*. Hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa hal seperti siswa belum terbiasa dengan pembelajaran daring, sinyal yang buruk, atau karena karena memori perangkat yang tidak cukup. Kedua, jaringan internet yang tidak stabil. Permasalahan tidak stabilnya jaringan internet merupakan kendala yang paling sering dialami siswa. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran sejarah daring menjadi terhambat. Ketiga, beberapa siswa menemukan kendala terkait dengan volume suara yang terdapat dalam *power point* terlalu kecil. Sehingga siswa tidak dapat menyimak materi pembelajaran secara optimal karena suara *power point* yang kurang jelas. Terakhir, guru sejarah mengalami kesulitan ketika

merekam *power point* bersuara. Hal ini disebabkan karena adanya gangguan dari lingkungan sekitar seperti suara bising, sehingga guru terkendala ketika harus merekam suara yang akan disisipkan ke dalam *power point*.

4. Ada beberapa upaya yang dilakukan guru sejarah maupun siswa dalam mengatasi hambatan. Pertama, dalam mengatasi siswa yang kesulitan membuka *power point* bersuara yang dibagikan melalui *google classroom*, guru sejarah mengunggah *power point* bersuara melalui *youtube*. Selanjutnya guru akan membagikan *link* kepada siswa dan siswa dapat dengan mudah menyimak materi pembelajaran. Kedua, untuk mengatasi masalah jaringan internet yang tidak stabil, siswa menggunakan *hotspot* atau *wifi*. Hal ini dikarenakan *hotspot* maupun *wifi* memiliki kemampuan akses internet dengan kecepatan yang tinggi. Sehingga pelaksanaan pembelajaran sejarah menjadi lebih lancar. Ketiga, siswa akan menggunakan perangkat tambahan seperti *headset* atau *earphone* apabila volume suara yang terdapat dalam *power point* bersuara terlalu kecil. Maka dengan menggunakan *headset* atau *earphone* kualitas suara dari *power point* menjadi lebih jelas. Terakhir, guru sejarah akan mengatur waktu sebaik mungkin ketika membuat *power point* bersuara. Dalam merekam suara yang akan disisipkan kedalam *power point*, guru memanfaatkan waktu pada malam hari untuk menghindari suara bising.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian pemanfaatan *power point* bersuara sebagai media pembelajaran sejarah secara daring di SMA Negeri 1 Cisarua, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya dapat memberikan fasilitas yang lebih baik bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran terutama

berbasis teknologi. Selain itu, sebaiknya pihak sekolah lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas media pembelajaran demi menunjang kelancaran pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran agar dapat menghasilkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Selanjutnya, guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, terutama dalam pembelajaran secara daring.

3. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya lebih menumbuhkan minat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran dan lebih memaksimalkan pembelajaran dengan menyimak materi pembelajaran yang telah diberikan guru melalui media pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk penelitian yang akan dilakukan. Disamping itu, diharapkan dapat melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini.